

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sedang berkembang, maka pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bagi bangsa yang bersangkutan. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan, akibat dari pengaruh itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Bangsa yang berpendidikan tinggi dapat membuat kemajuan bagi negaranya. Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan dalam suatu masyarakat, karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam suatu masyarakat. Tujuan Pendidikan Nasional yang digariskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* sebagai berikut.

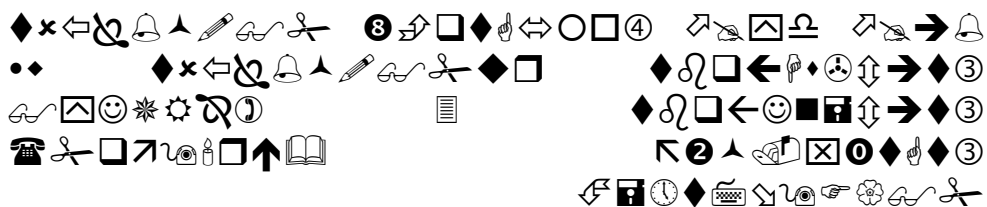
Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, Kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

¹ MPR RI. UU No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2003), h. 7

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peningkatan mutu pendidikan ini merupakan usaha yang sangat menunjang. Hal ini bisa dilihat dari adanya pembaharuan di dalam kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaran, dan pengadaan sarana dan fasilitas belajar.

Dalam pembelajaran sering ditemukan adanya kesulitan-kesulitan dari segi interaksi dalam menyampaikan bahan kepada siswa. Hal ini bisa terjadi karena intelegensi dan daya tangkap siswa yang berbeda-beda atau kurang jelasnya keterangan dari guru, baik dari segi suara, tulisan, maupun juga dikarenakan guru kurang profesional dalam menggunakan metode mengajar.

Pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional, karena itu diperlukan kemampuan dalam memilih, menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran selain memiliki pengetahuan yang lain, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang langsung antara siswa dengan lingkungannya, dapat memberikan kesamaan dalam pengalaman terhadap sesuatu. Pada dasarnya guru yang mempunyai kemampuan akan jauh berbeda dengan guru yang kurang mempunyai kemampuan. Dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar ayat 9 Allah SWT menyatakan sebagai berikut.



Dari ayat tersebut di atas dapat diambil pelajaran bahwa tidaklah sama antara orang yang memiliki pengetahuan (memiliki kemampuan) dengan yang tidak. Sebab orang yang mempunyai kemampuan tentu akan lebih

mudah dalam mempraktikkannya dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai kemampuan tentang itu, begitu juga dalam media pembelajaran yang sangat penting ini.

Dalam sistem pendidikan modern sekarang ini fungsi guru sebagai penyampai pesan tampaknya perlu dibantu dengan media agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Hal ini disebabkan antara lain materi pendidikan yang akan disampaikan itu makin beragam dan luas mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat.

Hal yang terlihat sekarang, masih banyak guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah, misalnya pembelajaran hanya dititikberatkan pada penguasaan bidang materi saja sedangkan dibidang pengalaman kurang terpenuhi. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pun media sangat diperlukan sebagai alat untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkrit, maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan dan kekreatifan yang dituntut pada seorang guru untuk menggunakan berbagai media, terutama sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran di sekolah.

Jadi jelaslah bahwa penggunaan media di suatu pendidikan merupakan dasar yang sangat penting dan diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan

pengajaran di sekolah.² Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid-murid dan juga membantu murid dalam belajar.

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Aristo Rahadi, mengemukakan bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, pembelajaran lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.³

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan pada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, rata-rata prestasi belajar siswa output Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar cukup tinggi, serta media yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar cukup banyak. Permasalahan yang muncul adalah apakah prestasi siswa yang cukup tinggi itu mempunyai hubungan dengan ketersediaan media yang dimiliki sekolah.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), cet. Ke-17, h. 4.

³ Aristo Rahadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2004), h. 13.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah yang disusun ke dalam sebuah skripsi dengan judul **“Korelasi antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”**.

Untuk memudahkan pemahaman dan terarahnya penelitian ini, maka penulis jelaskan beberapa istilah dari judul di atas.

1. Korelasi adalah hubungan dua variabel atau lebih.⁴ Yang dimaksud dengan korelasi disini adalah variabel penggunaan media pembelajaran disebut dengan *independent variable* yakni variabel yang mempengaruhi dihubungkan dengan variabel prestasi belajar disebut dengan *devendent variable* yakni variabel yang dipengaruhi.
2. media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁵ Media dalam pembelajaran yang dimaksud disini adalah pemanfaatan papan tulis dan buku pelajaran, gambar, majalah, brosur, model, dan tape recorder yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran.

⁴ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), cet. Ke-1, h. 133

⁵ Aminuddin Rasyad dan Darhim, *Materi Pokok Media Pengajaran (Modul 1-6)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1993), h. 104.

3. Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti berusaha memperoleh kepandaian.⁶ Pembelajaran yang dimaksud disini adalah komunikasi antara guru dengan anak didik dengan berbagai interaksi baik guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan media dalam mencapai suatu tujuan.

4. Prestasi belajar

Prestasi artinya hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.⁷ Prestasi belajar disini maksudnya angka atau nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh pelajaran dalam jangka waktu tertentu, yakni nilai ulangan pada semester genap tahun ajaran 2009/2010.

5. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang studi yang terdiri dari Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Disini penulis hanya memfokuskan pada mata pelajaran SKI mengingat Pendidikan Agama Islam itu sangat luas skopnya. Mata pelajaran SKI merupakan program inti yang harus ditempuh oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar selama belajar di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Jadi, yang dimaksud dari judul di atas adalah suatu penelitian tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran SKI, yang meliputi

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 13.

⁷ Drs. Dimas Setiawan, *Kamus Praktis Moders Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia, tt), h. 296

semua sarana yang dapat diindera, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran) baik yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas, dan bagaimana hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang dinyatakan dengan angka (nilai ulangan umum) semester genap tahun ajaran 2009/2010 di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Apakah ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari penulis sehingga memilih judul tersebut di atas adalah:

1. Media pembelajaran adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran dan turut menentukan berhasilnya proses pendidikan dan

usaha pengajaran di sekolah.

2. Mengingat pentingnya peranan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran maka kemampuan guru dituntut dalam memilih dan menggunakan media yang tepat, di mana pada akhirnya nanti diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
3. Mengingat pentingnya peranan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih banyak memerlukan pengalaman yang nyata. Jadi anak didik tidak hanya membaca menghafal, melainkan juga memperoleh pengalaman yang nyata dari lingkungan.
4. Mengingat guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga mempunyai fungsi ganda sebagai mediator, karena itu ia dituntut untuk mempunyai kemampuan terutama dalam penggunaan media pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung
Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada serta pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.
2. Bahan pemikiran dan bahan dasar/acuan bagi penelitian berikutnya.
3. Bahan penambah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya tentang media pembelajaran.
4. Menambah khazanah perbendaharaan perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam pembelajaran, sangat diperlukan adanya alat atau media pembelajaran yang akan dipergunakan oleh guru agar hasil yang dicapai dalam pembelajaran tersebut optimal. Dalam hal ini guru harus pandai memilih dan memanfaatkan fasilitas belajar, baik itu waktu, sarana dan prasarana maupun yang lainnya, asalkan dapat menunjang pembelajaran.

Dengan kemajuan teknologi modern, seperti halnya sekolah-sekolah yang sudah maju menggunakan berbagai jenis media pembelajaran atau pendidikan seperti dicobanya penggunaan radio pendidikan dan televisi pendidikan. Akan tetapi guru-guru tersebut masih diharapkan agar memanfaatkan atau menggunakan alat-alat secara efisien yang dimiliki sekolah, ia juga dituntut untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu membuat sendiri media tersebut.

2. Hipotesis

Bertitik tolak dari anggapan dasar di atas, maka hipotesis penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah: “Ada korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Semakin tepat media pembelajaran yang digunakan maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis tentang media pembelajaran dan prestasi belajar yang meliputi pengertian media pembelajaran dan prestasi belajar, jenis dan karakteristik media pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, dan korelasi antara media pembelajaran dengan prestasi belajar.

BAB III Metodologi penelitian berisikan tentang populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur pelaksanaan penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

BAB V berisikan tentang simpulan dan saran-saran.